

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang didukung dengan data kuesioner dan studi literatur mengenai persepsi kemudahan, persepsi keamanan dan keputusan pengguna telah dilakukan kepada 100 responden pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Berikut adalah kesimpulan yang dapat disampaikan dari penelitian ini.

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi kemudahan terhadap keputusan pengguna yang dibuktikan oleh  $t$  hitung yang lebih besar dari  $t$  tabel dan sig. lebih kecil dari alpha, dan koefisien regresi yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin perusahaan meningkatkan fitur yang mengedepankan kemudahan dalam pemakaian *e-wallet* OVO maka akan memperkuat pula keputusan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam menggunakan *e-wallet* tersebut.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi keamanan terhadap keputusan pengguna yang dibuktikan oleh  $t$  hitung yang lebih besar daari  $t$  tabel dan sig. lebih kecil dari alpha, dan koefisien regresi yang bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa ketika *e-wallet* OVO mampu menawarkan keamanan

penggunaan secara optimal maka semakin bersedia pula mahasiswa Universitas Negeri Jakarta untuk menggunakannya.

3. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara persepsi kemudahan dan persepsi keamanan terhadap keputusan pengguna yang dibuktikan oleh  $F$  hitung yang lebih besar dari  $F$  tabel dan  $sig.$  lebih kecil dari  $\alpha$ . Hal ini menunjukkan bahwa jika persepsi kemudahan dan persepsi keamanan meningkat maka akan meningkatkan pula kesediaan mahasiswa Universitas Negeri Jakarta dalam menggunakan *e-wallet* OVO.

## **5.2 Implikasi**

### **5.2.1 Implikasi Teoritis**

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diperjelas bahwa persepsi kemudahan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Desita & Dewi (2022), Desvronita, (2021) dan Aisha, N. (2022) yang menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dalam menggunakan sistem pembayaran *e-wallet* memberi pengaruh positif.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dikonfirmasi bahwa persepsi keamanan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan pengguna pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian

yang dilakukan oleh Susanti et al. (2021), dan Rasida, et al (2021) dimana keamanan yang baik mampu meningkatkan penggunaan sistem pembayaran.

3. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui bahwa persepsi kemudahan dan persepsi keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan pengguna pada mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Pitura, R. C., & Rachma, N. (2022) dan Iliyin dan Widiarto (2020) yang menyatakan bahwa Persepsi Kemudahan dan Persepsi Keamanan secara signifikan berpengaruh terhadap keputusan penggunaan.

### **5.2.2 Implikasi Praktis**

1. Pada variabel keputusan pengguna disimpulkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator KPN.6 dengan pernyataan “Saya akan menyarankan pengguna OVO kepada teman yang belum menggunakan” dengan nilai 5,11. Sedangkan, untuk nilai *mean* terendah berada pada indikator KPN.3 dengan pernyataan “Adanya sistem baru yaitu ‘Scan QR’ menambah antusiasme saya untuk menggunakan layanan OVO” dengan nilai 4,99. Secara keseluruhan, mahasiswa Universitas Negeri Jakarta cenderung puas dengan penggunaan OVO dan bersedia merekomendasikannya kepada orang lain, yang menunjukkan adanya loyalitas pengguna yang tinggi terhadap layanan OVO.

Disisi lain, fitur *Scan QR* belum sepenuhnya meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam menggunakan OVO karena disebabkan oleh ketidaknyamanan atau kurangnya pemahaman tentang fitur tersebut, atau mungkin karena mahasiswa sudah terbiasa dengan sistem pembayaran lain yang tidak memerlukan teknologi *QR scan*.

2. Pada variabel persepsi kemudahan disimpulkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator PKD.2 dan PKD.3 dengan pernyataan “Saya merasa tidak butuh waktu lama bagi saya untuk memahami cara menggunakan sistem pembayaran OVO” dan “Saya merasa menggunakan OVO sangat mudah digunakan karena adanya ‘tutorial’ pengguna” dengan nilai 5,15. Sedangkan, untuk nilai *mean* terendah berada pada indikator X1.8 dengan pernyataan “Saya merasa OVO sangat mudah dipelajari dan dipahami” dengan nilai 5,00. Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta memiliki persepsi yang sangat positif terhadap kemudahan penggunaan OVO, terutama terkait dengan kemudahan pemahaman dan penggunaan fitur-fitur utama aplikasi. Meskipun demikian, ada peluang untuk meningkatkan elemen-elemen tertentu dalam aplikasi agar lebih mudah dipahami oleh semua pengguna, seperti memperjelas beberapa

fitur atau menyediakan lebih banyak panduan bagi pengguna baru.

3. Pada variabel persepsi keamanan disimpulkan bahwa indikator tertinggi terdapat pada indikator PKN2.6 dengan pernyataan “Saya yakin pada kemampuan OVO untuk melindungi privasi saya” dengan nilai 5,05. Sedangkan, untuk nilai mean terendah berada pada indikator PKN.1 dengan pernyataan “Saya merasa yakin terhadap OVO memiliki sistem keamanan yang tinggi untuk melindungi data pelanggan” dengan nilai 4,95. Data ini menunjukkan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Jakarta memiliki persepsi yang positif terhadap keamanan OVO, terutama dalam hal perlindungan privasi mereka. Meskipun demikian, masih ada peluang bagi OVO untuk memperkuat komunikasi dan transparansi mengenai sistem keamanan yang digunakan, serta memberikan edukasi lebih lanjut kepada pengguna mengenai langkah-langkah keamanan yang diterapkan dalam melindungi data pelanggan, agar semakin meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan ini.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian, didapatkan beberapa keterbatasan atau kendala yang dapat mengurangi efektivitas penelitian sehingga perlu menjadi bahan evaluasi bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah beberapa keterbatasan dalam penelitian ini.

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap mahasiswa aktif Universitas Negeri Jakarta sebanyak 100 responden, dan belum mewakili seluruh fakultas di Universitas Negeri Jakarta sehingga hasil penelitian kemungkinan belum dapat menggeneralisir kondisi responden atau mahasiswa pada universitas lainnya.
2. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga pertanyaan kurang lengkap dan mendalam.
3. Variabel terikat (dependen) tidak hanya dipengaruhi oleh variabel pengaruh persepsi kemudahan dan persepsi keamanan saja, melainkan masih banyak variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan pengguna namun Peneliti hanya terbatas meneliti variabel itu saja.

#### 5.4 Rekomendasi bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian, implikasi dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi yang bermanfaat kepada peneliti untuk bahan masukan sebagai berikut.

1. Berlandaskan penelitian pengaruh variabel persepsi kemudahan dan persepsi keamanan sebesar 71,1% sedangkan sisanya sebesar 29,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel lainnya.
2. Penelitian lebih lanjut diharapkan mampu memperluas target penelitian kepada mahasiswa beberapa universitas atau dengan mengganti target seperti wirausaha atau lainnya.
3. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menambah atau mencantumkan pertanyaan terbuka dengan menggunakan penelitian metode kualitatif sehingga data yang terkumpul beragam dan mampu menghasilkan jawaban penelitian lebih mendalam.